

ABSTRAK**DETERMINASI KEPUTUSAN PEMBELIAN PERUMAHAN SYARIAH
DI JAWA TIMUR****Oleh: Moch Ivansyah Putra**

Peningkatan jumlah penduduk adalah pada bertumbuhnya kebutuhan di mana salah satu jenis kebutuhan dasar tersebut adalah terkait dengan kebutuhan atas tempat tinggal yang layak. Menurut data BPS melalui buku Proyeksi Penduduk Indonesia, jumlah penduduk Jawa Timur pada tahun 2016 yang beragama islam diperkirakan 39.657.788 jiwa dari jumlah total penduduk 41.981.892 jiwa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen perumahan syariah di Jawa Timur.

Desain dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis faktor eksploratori. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah konsumen perumahan syariah di Jawa Timur. Sampel penelitian ini terdiri dari 100 orang yang membeli perumahan syariah di wilayah Jawa Timur. Sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik *accidental sampling*. Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat enam faktor yang terbentuk. Yaitu faktor kualitas, faktor religiusitas, faktor pembayaran, faktor proses administrasi, faktor kenyamanan, dan faktor fasilitas. Indikator dengan nilai *factor loading* tertinggi dimiliki oleh faktor kualitas, yaitu dengan nilai 0,907. Indikator dengan nilai *factor loading* terendah dimiliki oleh faktor religiusitas, yaitu dengan nilai 0,590.

Indikator dengan nilai loading tertinggi yang didapat dari hasil perhitungan rotasi faktor adalah indikator X-18 pada faktor kualitas yaitu kualitas dan kuantitas bangunan rumah tidak dikurangi oleh pengembang. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator dari semua faktor yang terbentuk dari keputusan konsumen secara langsung atau pun tidak selalu memperhatikan faktor kualitas ketika melakukan keputusan pembelian terhadap perumahan syariah.

Kata kunci: Keputusan Pembelian, perumahan syariah, pengembang perumahan

ABSTRACT**DETERMINANT OF BUYING DECISION OF SHARIA HOUSING
IN EAST JAVA****By: Moch Ivansyah Putra**

The increase in the number of inhabitants is in the growing needs where one of these basic types of needs is related to the need for a decent shelter. According to BPS data through the book Projection Population of Indonesia, the population of East Java in 2016 which is Islamic estimated 39,657,788 people from the total population of 41,981,892 inhabitants. This study aims to determine the factors that can influence consumer purchasing decision sharia consumer in East Java.

The design of this research using exploratory factor analysis approach. The population used in this study is the consumer of sharia housing in East Java. The sample of this study consists of 100 people who buy sharia housing in East Java. The sample of this study was taken using accidental sampling technique. The data of this study were collected using questionnaires.

The results showed there were six factors that formed. That is factor of quality, factor of religiosity, payment factor, administration process factor, comfort factor, and facility factor. Indicator with highest factor loading value is owned by quality factor, that is with value 0,907. Indicator with lowest factor loading value is owned by religiosity factor, that is with value 0,590.

Indicator with the highest loading value obtained from factor rotation calculation is X-18 indicator on quality factor that is quality and quantity of house building not reduced by developer. This indicates that every indicator of all factors formed from consumer decisions directly or not always pay attention to quality factor when making purchasing decisions on sharia housing.

Keywords: Purchase Decision, sharia housing, housing developer